

## RINGKASAN

**ANALISIS EFEKTIVITAS KELEMBAGAAN PENGELOLAAN HUTAN ADAT DESA BARU PANGKALAN JAMBU KABUPATEN MERANGIN**  
(Skripsi oleh Anggie Bawario di bawah bimbingan Bapak Dr. Ir. Ahyauddin, S.TP., M.P. dan Bapak Rahmad Nurmasah, S.Hut., M.Si.)

Hutan adat Desa Baru berada di Kecamatan Pangkalan Jambu, Kabupaten Merangin, dengan luasan kawasan mencapai 753,74 hektar. Dalam Surat Keputusan (SK) Bupati No. 255 Tahun 1993. Letak hutan adat Desa Baru Pangkalan Jambu pada posisi antara 02°05'38.7" - 02°07'24.8" Lintang Selatan dan 101°50'30.1" - 101°51'58.7" Bujur Timur. Berdasarkan pendataan potensi di wilayah sejak tahun 1993 telah ditetapkan sebagai hutan adat, namun sampai dengan saat ini belum ada aktifitas nyata yang dapat berdampak terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat sekitar lokasi. Namun demikian, peran dan upaya masyarakat dalam melindungi dan melestarikan hutan adat Desa Pangkalan Jambu relatif tinggi. Kelembagaan adat pangkalan jambu sudah melakukan atau menjalankan tugas mereka dengan optimal, hanya saja yang menjadi kendala dalam menjalankan tugas yaitu sumberdaya manusia dan dana yang ada.

Penelitian dilaksanakan di hutan adat Desa Baru, Kecamatan Pangkalan Jambu, Kabupaten Merangin pada bulan Januari sampai Februari 2024. Responden dalam penelitian ini berjumlah 30 (tiga puluh) orang, yang merupakan masyarakat desa yang mana ditentukan menggunakan metode *purposive sampling*. Pengambilan sampel dilakukan secara sengaja dengan mempertimbangkan kriteria yang sesuai dengan penelitian yaitu kelompok pengelola yang berhubungan erat dengan hutan. Analisis data kuantitatif berdasarkan hasil dari pengisian kuesioner yang kemudian dianalisis menggunakan Skala Likert dan untuk data kualitatif diperoleh dari hasil wawancara dan mendeskripsikannya untuk memperkuat hasil dari data kuantitatif.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di hutan adat Desa Baru, menunjukkan bahwa tingkat efektivitas kelembagaan hutan adat Desa Baru Pangkalan Jambu dikatakan efektif dengan persentase 71,5%. Faktor pendorong efektivitas kelembagaan pengelolaan hutan dat Desa Baru Pangkalan Jambu yaitu karena adanya sikap peduli dalam melindungi, melestarikan dan mengawasi hutan adat. Sedangkan faktor penghambat dari pengelolaan hutan adat Pangkalan Jambu yaitu masih terbatasnya anggaran dana yang tersedia untuk melakukan pengelolaan, masih terbatasnya gerak pengurus dalam pengelolaan, dan sarana prasarana yang juga masih terbatas.